

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran seorang pendidik bukanlah lagi hanya sebagai seseorang yang mentransferkan berbagai ilmu kepada peserta didik, melainkan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator bagi peserta didik untuk menjadikan dirinya menjadi pribadi yang berkualitas dengan budi pekerti yang luhur, memiliki berbagai keterampilan dan menguasai banyak ilmu pengetahuan.

Kreativitas seorang pendidik sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersebut. Salah satu bentuk kreativitas seorang pendidik dapat terlihat dari cara mengolah dan menciptakan sebuah kegiatan belajar mengajar dengan pemilihan model-model pembelajaran yang akan mengaktifkan interaksi baik antara pendidik dan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang membutuhkan interaksi aktif antara pendidik, peserta didik dan lingkungan disekitarnya. Maka dari itu, pembelajaran IPA di sekolah hendaknya memberikan banyak pengalaman langsung dan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan membangun ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Meskipun IPA merupakan mata pelajaran yang sering disebut sebagai ilmu pasti, namun tetaplah harus dikemas dengan strategi mengajar yang menarik.

Terlebih lagi dalam materi-materi yang objeknya tidak dapat dijangkau oleh indera penglihatan maupun materi yang merupakan fenomena alam yang siklusnya tidak terjadi setiap jam, menit ataupun detik seperti materi bumi dan alam semesta.

Tidak jarang peserta didik menyaksikan secara langsung bagaimana fenomena alam terjadi di sekitarnya. Tidak jarang pula antara peserta didik yang satu dan lainnya akan merasakan pengalaman yang berbeda dan juga tidak mengetahui bagaimana bentuk asli dari bumi yang juga hanya berupa deskripsi saja. Dibutuhkan bantuan media dan model pembelajaran yang dapat memberikan gambaran seperti apa bumi dan alam semesta yang sebenarnya.

Seperti pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Cucu Maryani di kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan nampak sekali partisipasi dan antusiasme belajar dari beberapa peserta didik dalam pembelajaran masih belum terlihat. Pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik yang belum maksimal. Data hasil nilai ulangan harian semester II tahun ajaran 2014/2015 hasil rata-rata nilai dari 30 orang peserta didik adalah 70. Nilai tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan minimum SD Negeri Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA yaitu 75. Bahkan peserta didik yang berprestasi dikelaspun mendapatkan nilai 70, masih dibawah KKM.

Jika pendidik lebih sering mengajar dengan menggunakan metode ceramah saja, maka dikhawatirkan akan menimbulkan multitafsir dikalangan peserta didik, mereka bisa saja membayangkan objek yang dijelaskan sesuai dengan imajinasinya yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Bahkan ada kemungkinan peserta didik membayangkan objek yang diharapkan sangat jauh dari apa yang seharusnya. Akibat lain yang ditimbulkan adalah masih rendahnya pemahaman beberapa peserta didik yang akan terlihat dari pasifnya kerjasama peserta didik selama proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas terhadap masalah yang telah diungkapkan diatas merupakan satu pilihan yang tepat. Dengan mengamati dan mencoba menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dikombinasikan dengan metode ceramah yang baru dan dikelola dengan pengawasan yang baik dan teratur.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berupaya melakukan penelitian tindakan kelas berjudul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPA Melalui Model *Numbered Head Together* (Penelitian Tindakan Kelas Materi Bumi dan Alam Semesta pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016)”

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya kreativitas pendidik dalam mengkombinasikan model dan metode pembelajaran di kelas.
2. Selama proses pembelajaran pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa dikombinasikan dengan metode lainnya.
3. Kegiatan pembelajaran bersifat *teacher-centered*.
4. Belum maksimalnya motivasi pendidik untuk menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan cocok untuk menyampaikan materi energi dan perubahannya.
5. Belum maksimalnya pemahaman pendidik mengenai model pembelajaran terbaru yang semakin berkembang.
6. Belum efektifnya penggunaan media pembelajaran yang tersedia.
7. Semangat belajar beberapa peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung belum terlihat.
8. Partisipasi serta kerjasama beberapa peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung belum terlihat.
9. Hasil belajar beberapa peserta didik dalam mata pelajaran IPA materi Bumi dan Alam Semesta belum maksimal.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah secara umum adalah sebagai berikut
“mampukah model NHT dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar

dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 ?”.

2. Pertanyaan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini maka, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian terperinci dari rumusan masalah diatas sebagai berikut:

- a. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan menggunakan model NHT untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 ?
- b. Bagaimana penerapan model NHT untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 ?
- c. Mampukah model NHT meningkatkan keaktifan dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 ?
- d. Mampukah model NHT meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 ?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka masalah yang muncul perlu dibatasi supaya pembahasan tidak terlalu

umum. Pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik masih pasif selama proses pembelajaran.
2. Hasil belajar beberapa peserta didik pada pembelajaran sebelumnya masih belum maksimal.
3. Pendidik belum terbiasa menggunakan model Pembelajaran Aktif , Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), khususnya model *Numbered Head Together* (NHT).

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui model NHT dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2.

2. Tujuan Khusus

- a. Ingin mengetahui RPP yang disusun dengan menggunakan model NHT dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2.
- b. Ingin mengetahui penerapan model NHT dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2.

- c. Ingin mengetahui model NHT dapat meningkatkan keaktifan dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2.
- d. Ingin mengetahui model NHT dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA materi Bumi dan Alam Semesta melalui model NHT.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatnya keterampilan guru dalam menyusun RPP dengan menggunakan model NHT pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta agar keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 meningkat.
- 2) Berkembangnya kemampuan guru dalam menerapkan model NHT pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta agar keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 meningkat.

- 3) Memperluas dan memperkaya pemahaman guru tentang penerapan model NHT.
- 4) Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran khususnya kompetensi pedagogik dengan menggunakan model NHT.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta melalui model NHT.
- 2) Meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta melalui model NHT.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah sehingga mutu lulusan sekolah tersebut meningkat.
- 2) Diharapkan menjadi input bagi sekolah dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan para pendidik dalam meningkatkan efektivitas dan kreativitas pembelajaran di kelas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menerapkan model model NHT pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta.
- 2) Memberikan referensi bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengembangkan model NHT.

G. Kerangka Pemikiran

Hasil belajar peserta didik sebagian besar belum mencapai ketuntasan serta kurangnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan faktor peserta didik yang belum bisa berperan aktif dalam kelompok maupun individu dalam pembelajaran dan antusiasme belajar peserta didik rendah. Untuk itu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta yaitu dengan menggunakan model NHT.

Kelebihan model NHT dapat menimbulkan saling ketergantungan yang positif, adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antar peserta didik dan guru, memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya keaktifan serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta di kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 yaitu dengan menerapkan model NHT selama proses pembelajaran.

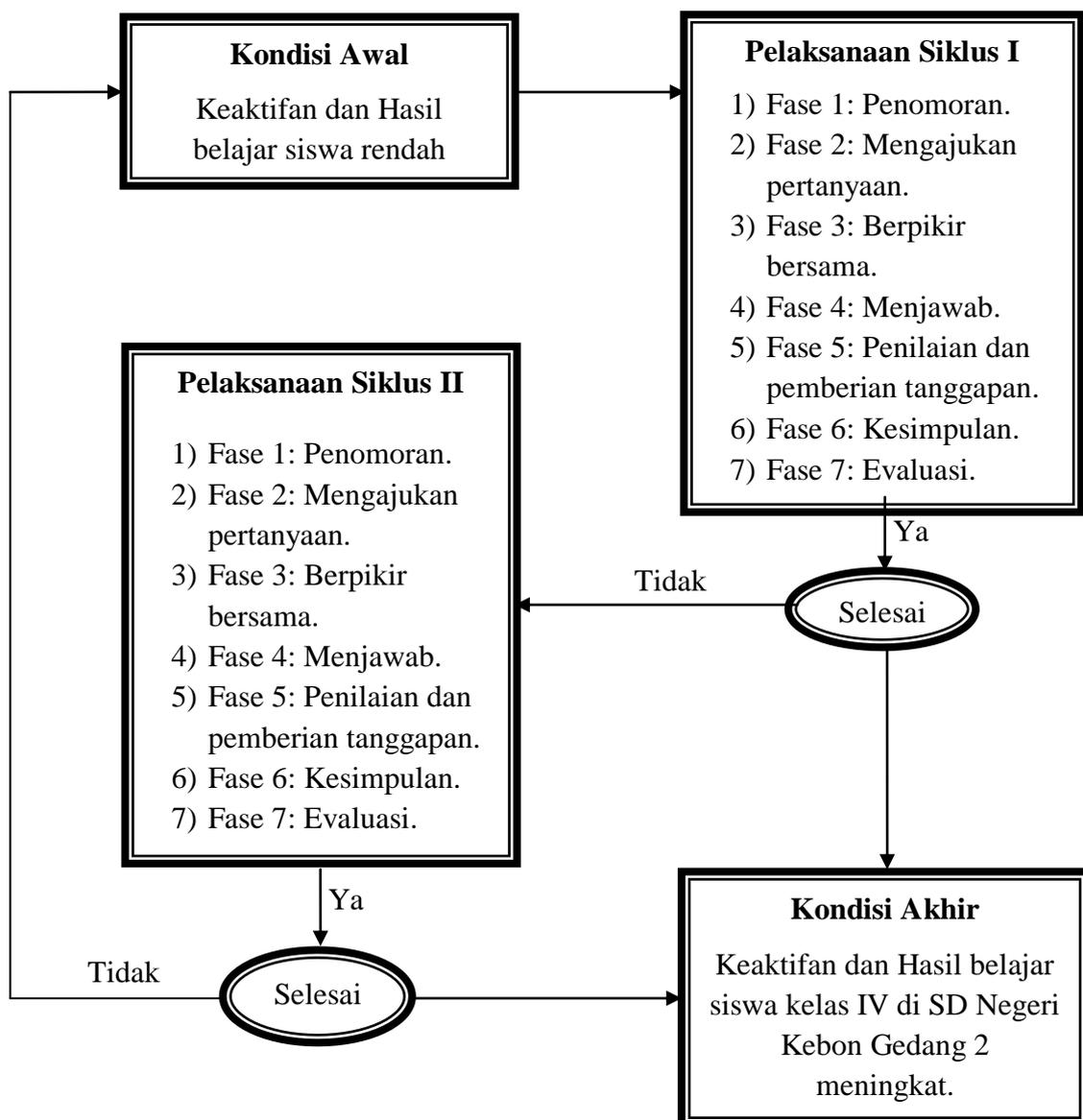
Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti akan menerapkan model NHT pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta dengan

harapan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 akan meningkat.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini tersaji dalam Gambar 1.1 dibawah ini.

Gambar 1.1

Bagan Kerangka Pemikiran



[Sumber: Syantika Af'Idah (2016, h. 10)]

H. Asumsi

Pembelajaran yang menyenangkan tentu selalu menjadi kenangan yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga tidak hanya materi yang mereka pahami dan selalu mereka ingat, tetapi juga aktivitas yang mereka lakukan dalam pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Menurut Arikunto (2002, h. 61) “Asumsi atau tanggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh penulis yang dirumuskan secara jelas.” Mengacu teori tersebut, penulis berasumsi dalam penelitian ini NHT merupakan model pembelajaran yang berbasis kepada pengasahan *skill* yang dimiliki oleh peserta didik, tidak hanya untuk pemahaman semata melainkan cara mereka mengungkapkan pendapat, idea atau gagasan mengenai materi yang sedang mereka pelajari. Model NHT ini akan membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran serta memberikan mereka hasil belajar yang memuaskan bagi diri mereka sendiri.

I. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Anita Lie (2002, h.59) mengatakan :

pengertian *Numbered Heads Together* (NHT) atau kepala bernomor adalah suatu tipe dari pengajaran kooperatif pendekatan struktural yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu NHT juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Maksud dari kepala bernomor yaitu setiap anak mendapatkan nomor tertentu, dan

setiap nomor mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menguasai materi.

2. Keaktifan siswa

Keaktifan berasal dari kata “aktif”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995, h. 19), “aktif diartikan sebagai giat”. Keaktifan siswa adalah suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat oleh siswa yang menghasilkan perubahan dari tidak melakukan apa-apa menjadi melakukan sesuatu.

3. Hasil Belajar

Sudjana (2010, h. 22) menyatakan “bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran”.

4. Pembelajaran IPA

Menurut kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Penelitian ini memiliki fokus untuk melihat seberapa besar peningkatan keaktifan dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA materi bumi dan alam semesta setelah menggunakan model pembelajaran NHT di kelas IV SD Negeri Kebon Gedang 2 Kota Bandung.

J. Struktur Organisasi Skripsi

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Motto dan Persembahan

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Kata Pengantar

Ucapan Terima Kasih

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

D. Batasan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Kerangka Pemikiran

H. Asumsi

I. Definisi Operasional

J. Struktur Organisasi Skripsi

Bab II Kajian Teoretis

- A. Kajian Teori
- B. Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang Diteliti

Bab III Metode Penelitian

- A. *Setting* Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Desain Penelitian
- E. Tahapan Pelaksanaan PTK
- F. Rancangan Pengumpulan Data
- G. Pengembangan Instrumen Penelitian
- H. Rancangan Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
- B. Pembahasan Penelitian

Bab V Simpulan dan Saran

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup